

HADIS-HADIS TENTANG AL QARDU

1. Dalam Sahih al Bukhārī.

(II : 56)

يَا. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ :
أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ حَرَمٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخْبَرَهُ
أَنَّ أَبَا بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ

أبا هريرة رضي الله عنه يقول قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم
سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول : من أدرك ماله بعينه عند
رجل أو إنسان قد أفلس فهو أحقّ به من غيره .

(II : 58)

Telah bercerita kepadaku Ahmad ibnu Yunus, telah berecerita kepadaku Zuhair, telah bercerita kepadaku Yahya ibnu Sa'id, ia berkata : Telah mengabarkan kepadaku Abu Bakar Muhammad ibnu Amr ibnu Hazm, bahwa Umar ibnu Abdu al Aziz mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Bakar ibnu Abdi al Rahman ibnu al Haris ibnu Hisyam, telah mengabarkan kepadanya, bahwa ia mendengar Abu Hurairah ra berkata : Rasulullah saw bersabda, atau ia (Abu Hurairah) berkata : Aku mendengar Rasulullah saw bersabda : Barang siapa mengetahui hartanya yang dibawa orang lain yang sedang failit, maka ia lebih berhak terhadap selain daripadanya.

ي . قال الليث حدثني جعفر بن ربيعة عن عبد الرحمن بن هرمز
عن أبي هريرة رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم ذكر رجلا
من بني إسرائيل سأل بعض بني إسرائيل أن يسلفه فدفعها إليه
إلى أجل حسنة .

(II : 58)

Al-Laili berkata : Telah bercerita kepadaku Ja'far ibn Rabi'ah dari Abdu al Rahman ibnu Hurmuz dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw, bahwa beliau membicarakan seorang laki-laki dari Bani Israil meminta kepada sebagian dari Bani Israil supaya dipinjami. Kemudian laki-laki itu mengembalikannya kepada sebagian dari Bani Israil sampai pada waktu yang telah ditentukan.

Hadis ini diulang dalam kitab Ijārah, bab kafālah
fī al qardī (II : 38) dan dalam kitab syurūt, bab al syar
tu fī al qardī (II : 123)

ثِي . حَدَّثَنَا أَبُو نَعِيمٍ حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَاحُ
سِتٍّ مِنَ الْإِبِلِ فَبَادَهُ يَتَقاضَاهُ فَقَالَ : أَعْطُوهُ فَطَلَبُوهُ سِتَّةَ
خَلَمَةٍ مَجْدُودَةٍ إِلَّا سِتًّا فَوْقَهَا فَقَالَ : أَعْطُوهُ فَقَالَ : أَوْسَيْتَ
أَوْفَكَ اللَّهُ بِكَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَاحُ لِمَنْ خِيَارَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً .

(II : 42)

Telah bercerita kepadaku Abu Nu'aim, telah bercerita kepadaku Sufyan dari Salamah dari Abu Hurairah r.a, ia berkata : Ada seorang laki-laki punya unta atas Rasu lullah saw. Kemudian orang itu mendatangi Rasulullah untuk menagih untanya, lalu Rasulullah bersabda (kepa da para sahabat) : Berikan kepadanya. Kemudian sahā bat mencarikan untanya, namun mereka tidak menemukann untanya kecuali unta yang lebih tua daripada untanya, lalu Nabi saw bersabda : Berikan kepadanya. Orang la ki-laki itu berkata : Engkau menepati janjiku, semoga Allah setia kepadamu. Nabi saw bersabda : Sesungguhnya nya sebaik-baik kamu ialah yang lebih baik dalam me lunasi hutang.

ج. حدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانٍ مُحَمَّدُ بْنُ حَطْرَفٍ قَالَ :
 حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا إِذَا بَاعَ وَلِذَا اشْتَرَى
 وَلِذَا اقْتَضَى .

Telah bercerita kepadaku Ali ibnu Ayyasy, telah berce-
rita kepadaku Abu Gassan Muhammad ibnu Mutarrif, ia
berkata : Telah bercerita kepadaku Muhammad ibnu al-
Munkadir dari Jabir ibnu Abdillah, bahwa Rasulullah
saw bersabda: Allah telah mengasihi orang yang membe-
ri kemudahan apabila menjual, apabila membeli dan apa-
bila menagih haknya.

ح. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهِيلٍ سَمِعْتُ
أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَقْبَضَ
النَّبِيَّ ﷺ يَتَقَاظَاهُ فَأَغْلَظَ فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
دَعُوهُ فَإِنَّ لِمَا حَبَّ الْحَقُّ مَقَالًا ثُمَّ قَالَ : أَعْطُوهُ سَنَأَمُثِلَ سَنَةِ قَالُوا
يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا بَخْدَ إِلَّا أَمُثِلَ مِنْ سَنَةِ فَقَالَ : أَعْطُوهُ فَإِنَّ مِنْ
خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً .

(II : 42)

Telah bercerita kepadaku Sulaiman ibnu Harb, telah bercerita kepadaku Syu'bah dari Salamah ibnu Kuhail, aku mendengar Abu Salamah ibnu Abdi al Rahman dari Abu Hurairah ra, bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi saw untuk menagih hutang kepada beliau dengan cara yang kasar. Para sahabat marah (dengan adanya sikap tersebut), lalu Nabi saw bersabda : Biarkanlah ia maka sesungguhnya orang yang punya hak itu berkuasa - (memintanya), kemudian Rasulullah saw bersabda : Beri kan unta yang sama kepadanya. Para sahabat melapor : Ya Rasulullah, kami tidak menemukan kecuali yang lebih utama dari untanya. Nabi bersabda : Berikan kepadanya, maka sesungguhnya sebaik-baik dari kamu ialah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

2. Dalam Sahih Muslim.

١. حدثنا أبو الطاهر أحمد بن عمرو بن سرح أخبرنا ابن وهب عن مالك
ابن أنس عن زيد بن أسلم عن عطاء بن يسار عن أبي رافع أن رسول
الله صلى الله عليه وسلم استسلف من رجل بكرا فقدمت عليهن إبل من إبل الصدقة

فأمر أبا رافع أن يقضي الرجل بكره فرجع إليه أبو رافع فقال لم
أجد فيها إلا خياراً رابعياً فقال: أعطه ما يراه من خيار الناس
أحسنهم قضاء.

(II:700)

Telah bercerita kepadaku Abu Tahir Ahmad Ibnu Amr Ibn Sarah, telah mengabarkan kepadaku Ibnu Wahbin dari Malik Ibnu Anas dari Zaed Ibnu Aslam dari Ata' bin Yassar dari Abu Rafi', bahwa sesungguhnya Rasulullah min-ta kepada seorang laki-laki supaya dipinjam untu mu-da. Kemudian datang suatu untu dari untu sadaqah, la-lu Nabi saw mengutus Abu Rafi' supaya mengembalikan untu muda laki-laki tersebut. Abu Rafi' kembali kepa-da Nabi saw sambil berkata : Tidak kutemui pada untu itu kecuali untu pilihan yang berumur enam tahun ma-suk tujuh tahun. Kemudian Nabi saw bersabda : Berikan untu itu kepadanya. Sesungguhnya sebaik-baik manusia, adalah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

ب. حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ سَمِعْتُ
زَيْدَ بْنَ أَسْلَمَ أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ يَسَارٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ قَالَ: لَمْ يَسْتَسْلِفْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِثْلَهُ بَكْرًا مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ
فَإِنَّ خَيْرَ عِبَادِ اللَّهِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً .

(II : 700)

Telah bercerita kepadaku Abu Kuraib, telah bercerita kepadaku Khalid ibnu Mukhlad dari Muhammad ibnu Jafar. Aku mendengar Zaed ibnu Aslam, telah mengabarkan kepadaku Ata' ibnu Yasar dari Abu Rafi' maula Rasulillah saw, ia berkata : Rasululllah saw meminta supaya dipinjami unta muda dengan sepertinya, selain itu beliau bersabda : Maka sesungguhnya sebaik-baik hamba Allah ialah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ بْنُ عَثْمَانَ الْعَبْدِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهِيلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

قال: كان لرجل على النبي صلعم حقا فأغفل له فهمّ به أصحابه
النبي عليه السلام فقال النبي صلى الله عليه وسلم إن لصاحب الحق مقالا فقال
لهم اشتروا له ستا فأعطوه إياه فقالوا اتانا ليجد الاستا هو خير من ستّه
قال فاشتروه فأعطوه إياه فإن من خيركم أو خيركم أحسنكم قضاء .
(II: 700)

Telah bercerita kepadaku Muhammad Ibnu Basyar Ibnu Usman Al Abadi, telah bercerita kepadaku Muhammad Ibnu Ja'far, telah bercerita kepadaku Syu'bah dari Salamah Ibnu Kuhail dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, ia berkata : Ada seorang laki-laki mempunyai hak (piutang) atas Rasulullah saw. Kemudian (dalam menagihnya) ia berlaku kasar terhadap Rasulullah saw. Para sahabat marah dengan adanya sikap tersebut. Kemudian Nabi saw bersabda : Sesungguhnya orang yang mempunyai hak (piutang) itu berkuasa (memintanya) dan beliau bersabda: Belikan unta untuknya kemudian berikan unta itu kepadanya. Para sahabat melapor : Sesungguhnya kami tidak menemukan kecuali unta yang lebih baik daripada untanya. Nabi saw bersabda : Belilah unta itu kemudian berikan kepadanya, maka sesungguhnya sebaik-baik dari kamu ialah yang lebih baik dalam melunasi hutangnya.

ث. حَدَّثَنَا أَبُو كَرِيبٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مِصَالٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهِيلٍ
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَسْتَقْرَضَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
سِنًا فَأَعْطَى سِنًا عَوَقَهُ وَقَالَ خِيَارُكُمْ عَمَّا سَأَلْتُمْ قَضَاءً .

(II : 700)

Telah bercerita kepadaku Abu Kuraib, telah bercerita

pedaku Waki' dari Ali Ibnu Salih dari Salamah Ibnu Ku
hail dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, ia berkata :
Rasulullah meminjam unta kemudian beliau mengembali -
kan dengan yang lebih tua dan beliau bersabda : Seba-
ik-baik kamu ialah yang lebih baik dalam melunasi hue
tang.

ج. حدثنا محمد بن عبد الله بن نمير حدثنا أبي حدثنا أسفيان عن -
 سلمة بن كهيل عن أبي سامية عن أبي هريرة قال جاء رجل يتقاضى
 رسول الله ﷺ بعير فقال : أعطوه ستافوقه سنه وقال :
 خيركم أحسنكم قضاء .

(II : 701)

Telah bercerita kepadaku Muhammad ibnu Abdillah ibnu Numair, ayahku telah bercerita kepadaku, Sufyan telah bercerita kepadaku dari Salamah ibnu Kuhlail dari Abu Salamah dari Abu Hursairah ra, ia berkata : Seorang laki-laki datang menagih unta kepada Rasulullah saw. Kemudian Nabi saw bersabda : Berikan kepadanya unta yang lebih tua dan beliau bersabda : Sebaik-baik kamu ialah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

3. Dalam SunannAn Nasā'ī.

١. حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سَفْيَانَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ :
لَمْ يَسْتَقْرِضْهُ مَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِينَ أَلْفًا فَجَاءَهُ مَالٌ فَدَفَعَهُ إِلَى
وَقَالَ : بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ لِمَا جَاءَ السَّلَفَ الْحَمْدُ
وَالْإِدَاءُ .

(VII : 276)

Telah bercerita kepadaku Amr ibnu Ali, ia berkata ; te-
lah bercerita kepadaku Abdu al Rahman dari Sufyan da-
ri Ismail ibnu Ibrahim ibnu Abdillah ibnu Abi Rabi'ah
dari ayahnya dari kakeknya berkata ; Rasulullah memin-
jam kepada saya empat puluh ribu. Kemudian datang ke-
pada Rasulullah saw suatu harta, lalu beliau menyerah-
kan (mengembalikan) nya kepadaku sambil berdo'a : Se-
moga Allah memberkahimu dalam keluargamu, dan hartamu
Sesungguhnya balasan hutang itu ialah ucapan terima-
kasih serta pengembalian.

٥. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: أُنْبَأُنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ هَالِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ هَافٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَرِيضَ بْنَ سَارِيَةَ يَقُولُ: بَعَثَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بَكْرًا فَأَتَيْتَهُ أَتَقَاضَاهُ فَقَالَ أَجَلٌ لَا أَقْضِيكَهَا إِلَّا خِيبةً فَقَاضَانِي فَأَحْسَنَ قَضَائِي وَجَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ يَتَقَاضَاهُ سِتَّةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَعْطُوهُ سِتًّا فَأَعْطُوهُ يَوْمَئِذٍ جَلًّا فَقَالَ: هَذَا خَيْرٌ مِنْ سِتٍّ فَقَالَ: خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ قَضَاءً.

(VII : 256)

(VII : 256)

Telah bercerita kepadaku Ishaq ibnu Ibrahim, ia berka-
ta : telah bercerita kepadaku Abdu al Rahman ibnu Ma-
di, ia berkata : telah bercerita kepadaku Mu'awiyah
ibnu Salih, ia berkata : Saya mendengar Sa'id ibnu Ha-
ni' berkata : Aku mendengar Irbad ibnu Sariyah berka-
ta : Aku menjual unta Rasulullah saw (unta muda). ke-
mudian saya datang kepada Rasulullah saw untuk menyam-
paikan (harganya). Rasulullah saw bersabda : Baiklah,
Aku tidak menyampaikannya (melunasi hutang) kepadamu,
kecuali yang lebih baik, lalu beliau menyampaikan ke-
pada saya dengan yang lebih baik daripada yang aku ber-
rikan (kepada Rasulullah saw). Dan ada orang Arab yan-
datang kepada Nabi saw untuk mengagih untanya. Kemudi-
an Rasulullah saw bersabda : Berikan unta kepadanya.

Kemudian suatu ketika (sahabat memberikan unta tersebut). Orang Arab berkata : Ini lebih baik dari untaku. Lalu Nabi saw bersabda : sebaik-baik kamu ialah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

4. Dalam Sunan Abu Dawud.

1. حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: اسْتَسْلَفَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَكْرًا فَجَاءَتْهُ إِبِلٌ مِنَ الْقُدُوقَةِ فَأَمَرَهُ أَنْ أَقْضِيَ الرَّجُلَ بَكْرَهُ، فَقُلْتُ: لِمَ أَجِدُ فِي الْإِبِلِ إِلَّا جَمَلًا خِيَارًا - رِيعًا، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَعْطَاهُ إِيَّاهُ فَإِنَّ خِيَارَ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً.

(II : 222)

Telah bercerita kepadaku Al Qa'nabi dari Malik dari Zaed ibnu Aslam dari Ata' ibnu Yasar dari Abu Rafi' berkata : Rasulullah saw meminjam unta (unta) muda. Kemudian datang suatu unta sadagah, lalu Nabi memerintahkan kepadaku supaya menyampaikan unta kepada laki-laki tersebut. Aku berkata : Tidak kutemui pada unta itu kecuali unta pilihan yang berumur enam tahun masuk tujuh tahun. Kemudian Nabi saw bersabda : berikan kepadanya, sesungguhnya sebaik-baik manusia ialah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

۲۰. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ شَيْخِي عَنْ مَسْعَرٍ عَنْ مَحَارِبِ بْنِ دُثَارٍ قَالَ :
سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : كَانَ لِي عَمَى النَّبِيِّ ﷺ دِينَ ،
فَقَاضَاهُ وَزَادَنِي .

(II : 222)

Telah bercerita kepadaku Ahmad ibnu Hanbal, telah ber-
cerita kepadaku Yahya dari Mis'ar dari Meharib. Ibnu
Dasar berkata : Saya mendengar Jabir ibnu 'Abdillah
berkata : Saya punya piutang atas Rasulullah saw, ke-
mudian beliau mengembalikan dengan memberi tambahan.

5. Dalam SunannAt Turmuzī.

5. Dalam SunanAt Turmuzi.

(II : 389)

(II : 389)
Telah bercerita kepadaku Abu Kuraib, telah bercerita kepadaku Waki' dari Ali ibnu Salih dari Salamah ibnu Kuhail dari Abi Salamah dari Abu Hureirah berkata: Ra
sulullah saw meminjam unta, kemudian beliau mengemba-
likan yang lebih baik dari untanya dan beliau bersabda : Sebaik-baik kamu ialah yang lebih baik dalam me-
lunasi hutang.

٢ ب. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهِيلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا تَقَاضَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَأَعْلَفَ لَهُ فِهْرِيَّةً أَهْمَابَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "دَعُوهُ فَإِنَّ لَهَا حَاقِبَ الْحَقِّ مَقَالًا" ثُمَّ قَالَ "أَشْتَرُوا لَهُ بَعِيرًا فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ" فَلَمْ يَجِبُوهُ فَلَمْ يَجِدُوا إِلَّا سِتْرًا أَفْضَلَ مِنْ سِتْرِهِ فَقَالَ "أَشْتَرُوهُ فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ فَإِنْ خَيْرٌ كَرَّمْنَا أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً"

(II : 389)

(II : 389)

Telah bercerita kepadaku Muhammad ibnu al Musanna, telah bercerita kepadaku Wahab ibnu Jarir, telah bercerita kepadaku Syu'bah dari Salamah ibnu Kuhail dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, bahwa ada seorang laki-laki menasihati kepada Rasulullah dengan cara yang kasar (dengan adanya cara yang demikian) Para sahabat marah. Kemudian Rasulullah saw bersabda : Biarkanlah, seungguhnya ia punya hak. Beliau melanjutkan sabdanya, belilah unta kemudian berikan kepadanya. Lalu para sahabat mencarinya, namun mereka tidak menemukan kecuali

li yang lebih utama dari unta laki-laki tersebut. Kemudian Nabi saw bersabda: Belialah unta, kemudian berikan unta itu kepadanya. Maka sesungguhnya sebaik-baik kamu ialah yang lebih baik dalam mengembalikan hutang.

٢٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ حَدَّثَنَا رُوَيْحُ بْنُ عَبَادَةَ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ
زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
قَالَ اسْتَسْلَفَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَكْرًا فَجَاءَتْهُ لَيْلٌ مِنَ الْعَهْدَةِ
قَالَ أَبُو رَافِعٍ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ أَقْضِيَ الرَّجُلَ بَكْرَهُ فَقُلْتُ
لَا أَجِدُ فِي الْإِبِلِ إِلَّا خِيَارَ رِيَاعِيَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ "أَعْطَاهُ
إِيَّاهُ فَإِنَّ خِيَارَ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَهْضًا"

(II : 389)

Telah bercerita kepadaku Abd Ibnu Humaid, telah berce-
rita kepadaku Ruh Ibnu Ubadah, telah bercerita kepada
ku Malik Ibnu Anas dari Zaed Ibnu Aslamm dari Ata' ib-
nu Yasar dari Abu Rafi' maula Rasulullah saw, ia ber-
kata : Rasulullah saw meminjam unta muda. Kemudian da-
tang suatu unta sadaqah . Abu Rafi' berkata : Rasulul-
lah saw memerintahkan saya untuk mengembalikan unta
muda laki-laki itu, lalu aku berkata : Tidak kutemui
pada unta itu kecuali unta pilihan yang berumur enam
tahun masuk tujuh tahun. Kemudian Nabi saw bersabda :
Berikan unta kepadanya. Maka sesungguhnya sebaik-baik
manusia ialah yang lebih baik dalam melunasi hutang.

ث. حَدَّثَنَا أَبُو كَرِيبٍ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَلِيمَانَ الرَّازِيُّ عَنْ مَغِيرَةَ بْنِ
مُسْلِمٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ سَمْعَ الْبَيْعِ سَمْعَ الشِّرَاءِ سَمْعَ الْقَضَاءِ .

(II : 389)

Telah bercerita kepadaku Abu Kuraib, telah bercerita kepadaku Ishak ibnu Sulaiman Ar Rozi dari Mugirah ibnu Muslim dari Yunus, dari Al Hasan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda : sesungguhnya Allah menyukai kemudahan dalam menjual, kemudahan dalam membeli dan kemudahan dalam mengembalikan (melunasi) hutang.

ج. حَدَّثَنَا عَبَّاسُ الدُّوْرِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عِطَاءٍ أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ
عَنْ زَيْدِ بْنِ عِطَاءٍ بْنِ السَّائِبِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُنْكَدَرٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: غُفِرَ لِلرَّجُلِ كَانَتْ قَبْلَكَمُ كَانَتْ سَهْلًا إِذَا بَاعَ
سَهْلًا إِذَا اشْتَرَى سَهْلًا إِذَا اقْتَضَى.

(II : 389)

(II : 389)
Telah bercerita kepadaku Abbas Ad Duri, telah bercerita kepadaku Abdul Wahap ibnu Ata' telah mengabarkan kepadaku Israil dari Zaed ibnu Ata' ibnu As Saib dan dari Muhammad ibnu Al Munkadir dari Jabir berkata : Rasu - lullah saw bersabda : Allah mengampuni kepada orang sebelum kamu, ia memberi kemudahan apabila menjual , apabila membeli dan apabila menagih hutang.

6. Dalam Sunan Ibnu Majah.

1. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ ثنا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ يُسَيْرٍ
عَنْ قَيْسِ بْنِ رَوْحٍ، قَالَ: كَانَ سُلَيْمَانُ بْنُ أَذْنَانَ يَقْرُضُ عِلْقَمَةَ أَلْفَ
دِرْهَمٍ إِلَى عَطَاءٍ، فَلَمَّا خَرَجَ عَطَاءُ وَهُوَ تَقَاضِيهَا مِنْهُ وَاشْتَدَّ عَلَيْهِ فَقَضَاهُ
فَقَضَاهُ عِلْقَمَةَ غَضِبَ. فَخَلَّتْ أَشْهُرًا ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ: أَقْرِضْنِي أَلْفَ دِرْهَمٍ
إِلَى عَطَاءٍ. قَالَ: نَعَمْ. وَكَرَامَةً. يَا أُمَّ عَتَبَةَ! أَهْلَمْتَ تِلْكَ الْخَرِيطَةَ
الْمَخْنُومَةَ الَّتِي عِنْدَكَ. فَجَاءَتْ بِهَا. فَقَالَ: أَمَا وَاللَّهِ

(II : 812)

ما تهاذرا همك التي قضيت. ما حركت منها درهمًا واحدًا. قال
فلله أبوك، ما فعلت بي؟ قال: ما سمعت منك. قال
قال: ما سمعت مني؟ قال: سمعتك تذكر عن ابن مسعود
أن النبي ﷺ قال: "ما من مسلم يقرض مسلماً قرصاً -
مرتين إلا كان كهدفتها مرة" قال: كذا لك أنبأني ابن
مسعود.

(II : 8I2)

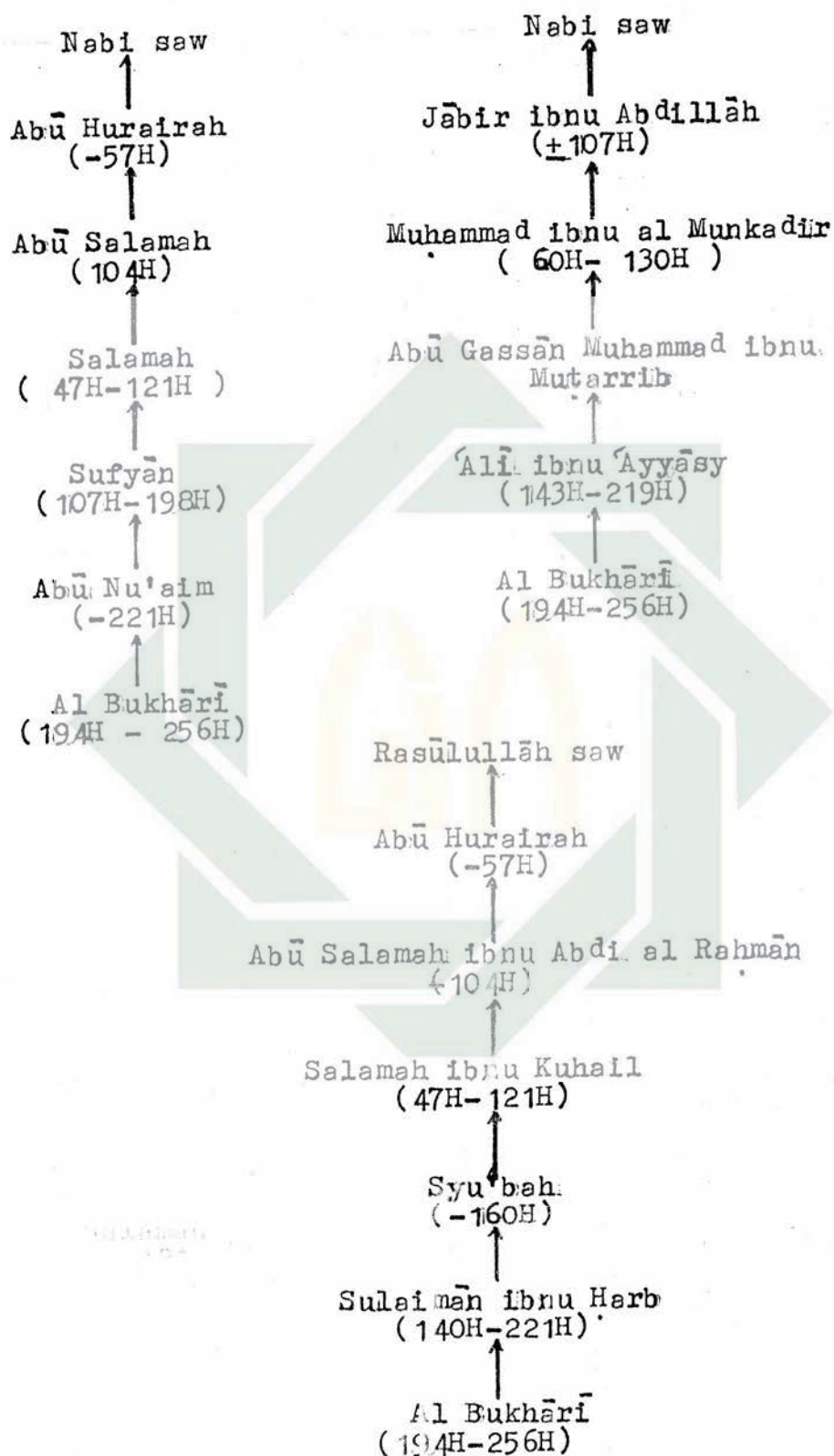
Telah bercerita kepadaku Muhammad, Ibnu Khalaf Al Asqa
lani, telah bercerita kepadaku Ya'sa, telah bercerita
kepadaku Sulaiman Ibnu Yusair dari Qaes Ibnu Rumi ber
kata : Sulaiman Ibnu Uzman memberi piutang kepada Al
qamah seribu dirham sampai gajinya (keluar). Ketika
gajinya sudah keluar, Sulaiman menagihnya dari Alqa -
mah, sedang Alqamah merasa berat (membayarnya). Kemu
dian Alqamah membayar hutang (dengan keadaan) seakam
akan ia marah. Setelah beberapa bulan (lagi) Alqamah
datang kepada Sulaiman dan berkata : Hutangilah aku -
seribu dirham sampai bayaranku (keluar). Sulaiman ber
kata : Ya, dengan penuh kehormatan. (Kemudian ia me
manggil istrinya) Hai Ummu Utbah, bawalah kemari kant
ong yang tertutup yang berada disampingmu itu. Kemu
dian Ummu Utbah datang membawanya, lalu Sulaiman men
gatakan : Ingatlah!, demi Allah sesungguhnya dirham-
dirham (yang berada didalam kantong itu) adalah dir-
hammu yang kamu bayarkan kepadaku (dulu), tidak ada
satu dirhampun yang aku pindah. Alqamah berkata : Un
tuk Allahlah bapakmu. Apa yang mendorongmu berbuat de
mikian kepadaku ?. Sulaiman menjawab : ialah sesuatu
yang aku dengar darimu. Alqamah berkata : Apa yang ka
u dengar dariku ?. Sulaiman menjawab : Aku mendengar
yang kau sebut dari Ibnu Mas'ud, bahwa Nabi saw ber-
sabda : Tidak ada seorang muslim yang menghutangi ke-
pada orang muslim yang lain dengan suatu pinjaman sam
pai dua kali kecuali perbuatannya itu seperti bersedek
ah satu kali. Alqamah berkata : Demikian Ibnu Mas'ud
memberitakan kepadaku.

ب. حدثنا عبيد الله بن عبد الكريم ثنا هشام بن خالد ثنا -
خالد بن يزيد بن أبي مالك عن أبيه عن أنس بن مالك
قال: قال رسول الله ﷺ: رأيت ليلة أُسري
في علي باب الجنة مكتوباً: الصدقة بعشر أمثالها والقرض
بثمانية عشر. فقلت يا جبريل! ما بال القرض أفضل
من الصدقة؟ قال: لأن السائل يسأل وعنده .
والمستقرض لا يستقرض إلا من حاجة .

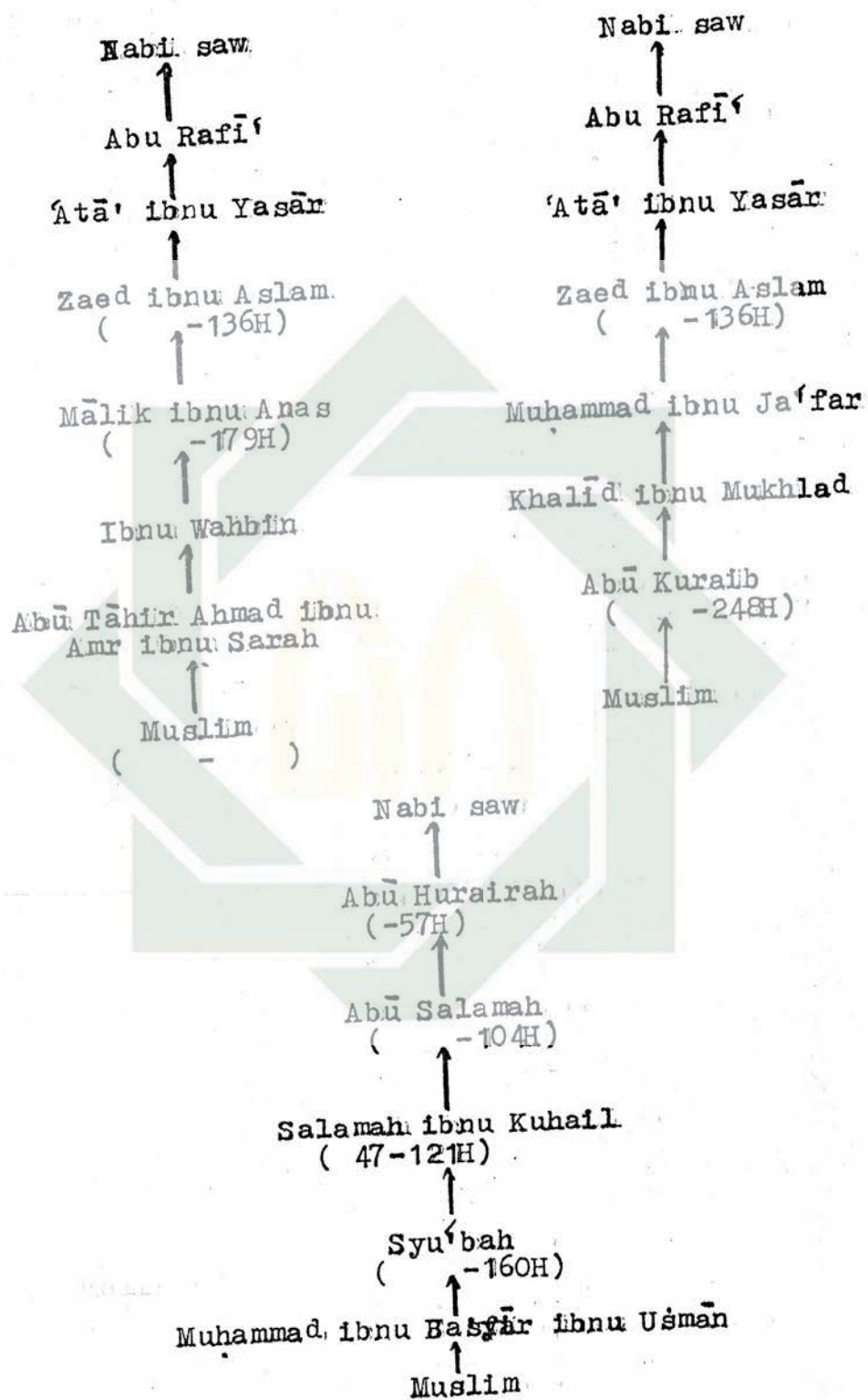
(II : 812)

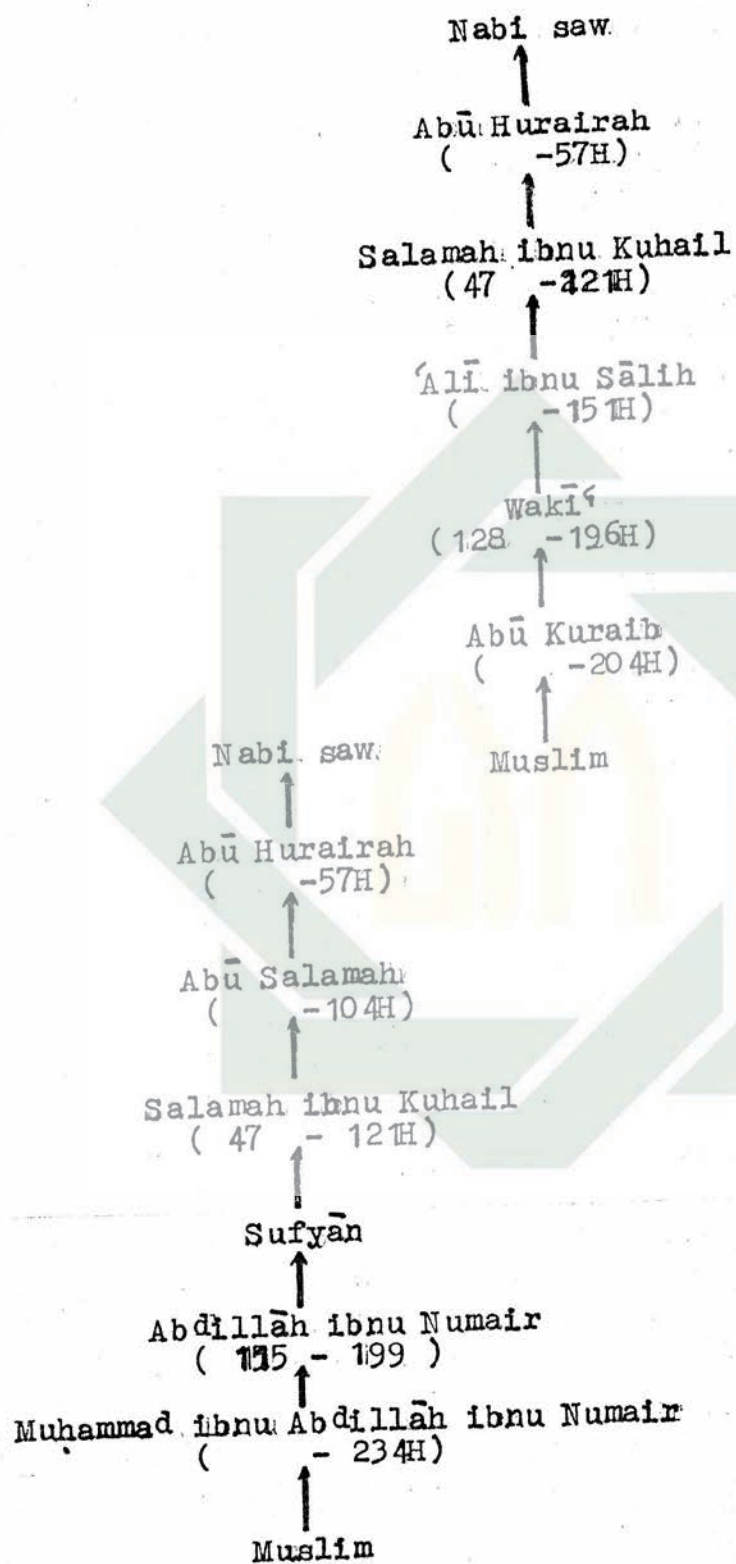
Telah bercerita kepadaku Ubaidillah ibnu Abdul Karim telah bercerita kepadaku Hisyam ibnu Khalid, telah bercerita kepadaku Khalid ibnu Yazid. Dan telah bercerita kepadaku Abu Hatim, telah bercerita kepadaku Hisyam ibnu Khalid, telah bercerita kepadaku Khalid ibnu Yazid ibnu Abi Malik dari ayahnya dari Anas ibnu Malik berkata : Rasulullah saw bersabda : Aku melihat tulisan pada pintu surga pada waktu malam Isra : Sadaaah itu pahalanya lipat kali sepuluh. Sedangkan pinjaman itu lipat delapan belas. Kemudian aku bertanya : Hai Jibril, kenapa menghutangi lebih utama daripada sadaaah ? Jibril menjawab : Karena orang yang meminta itu kadang-kadang ia meminta pada hal ia masih punya. Adapun orang yang hutang itu tidak akan berhutang kecuali dalam keadaan membutuhkan

1. Dalam Ṣaḥīḥ Bukhārī

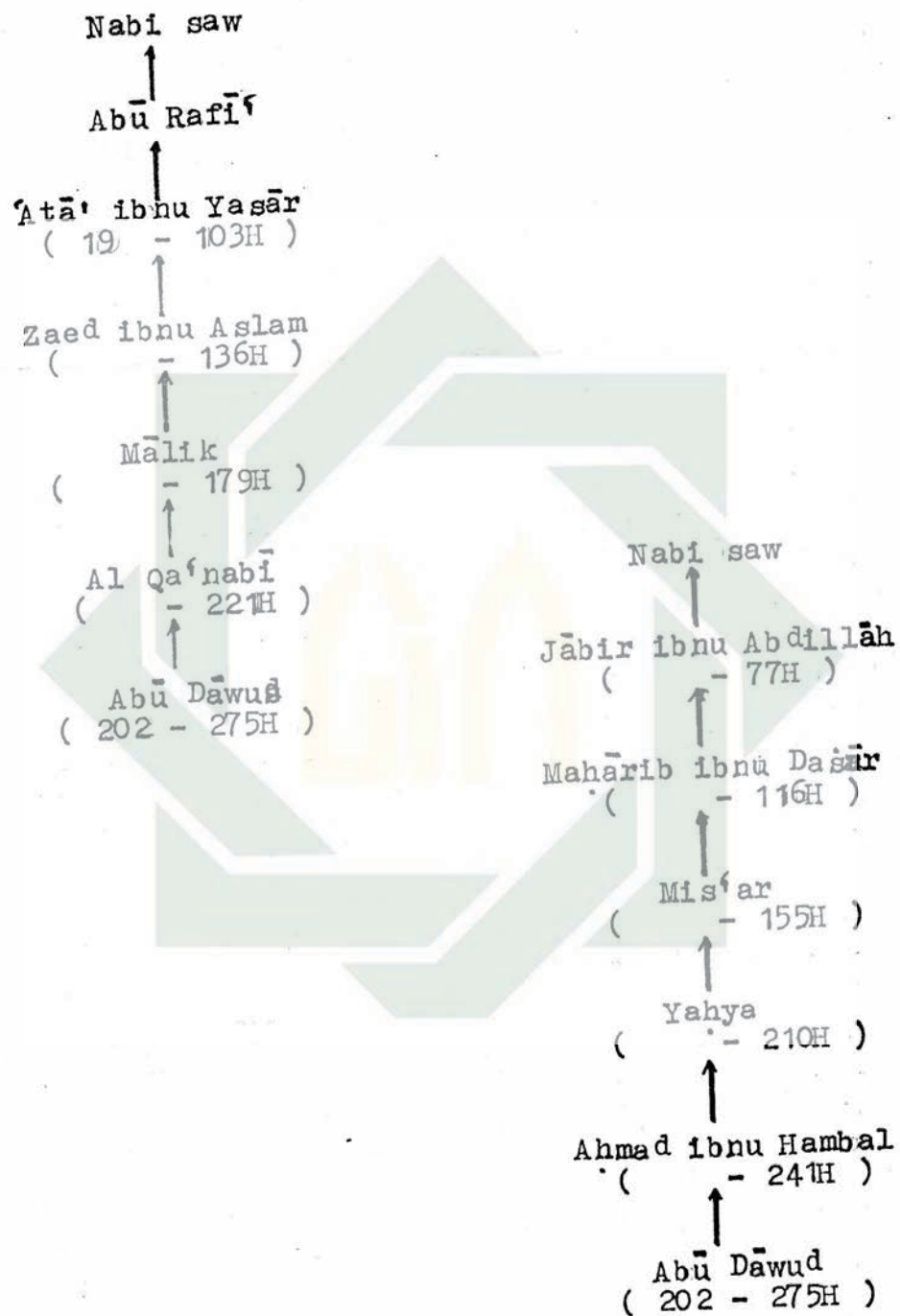


2 . Dalam Sahih Muslim.

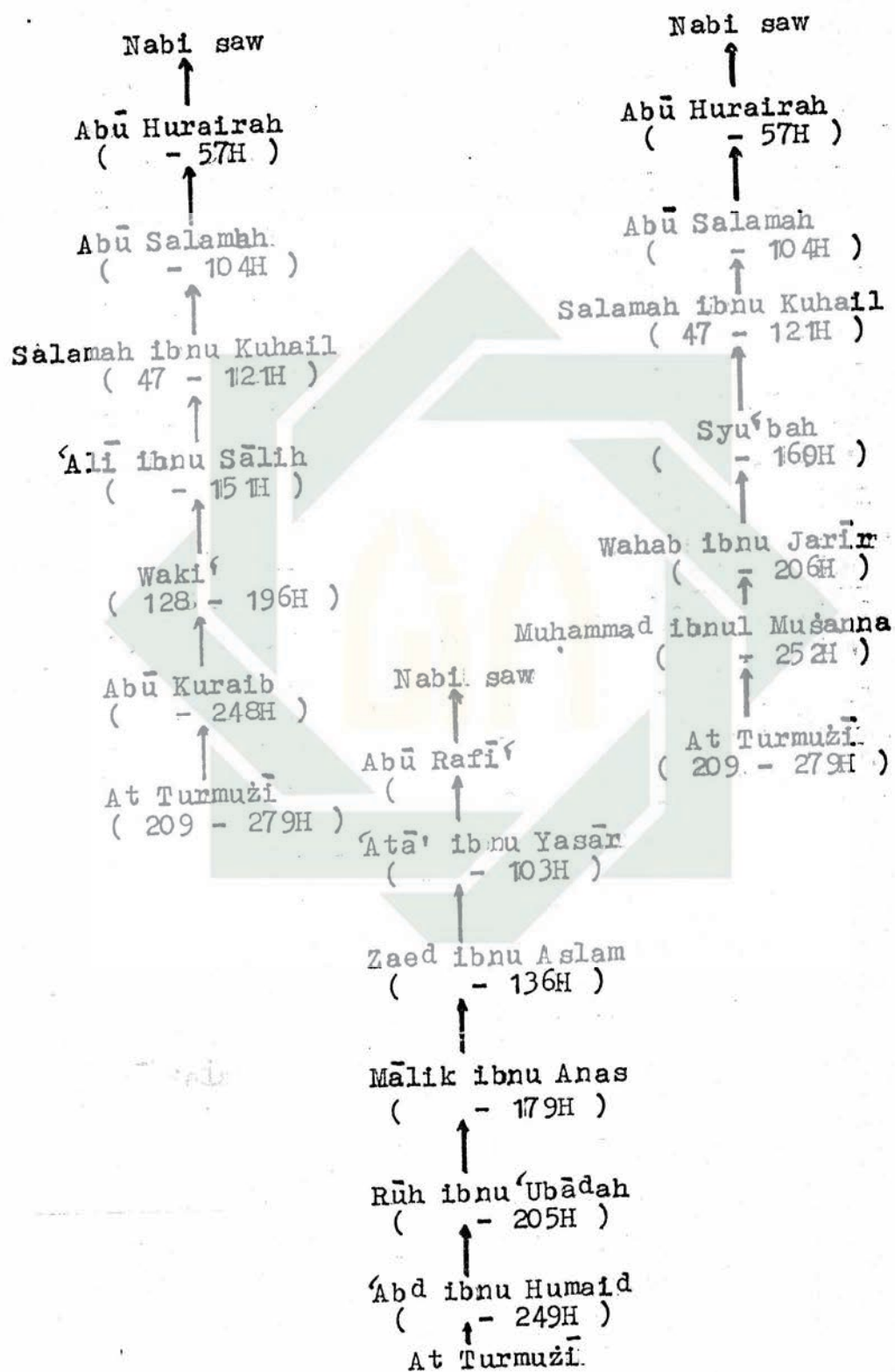


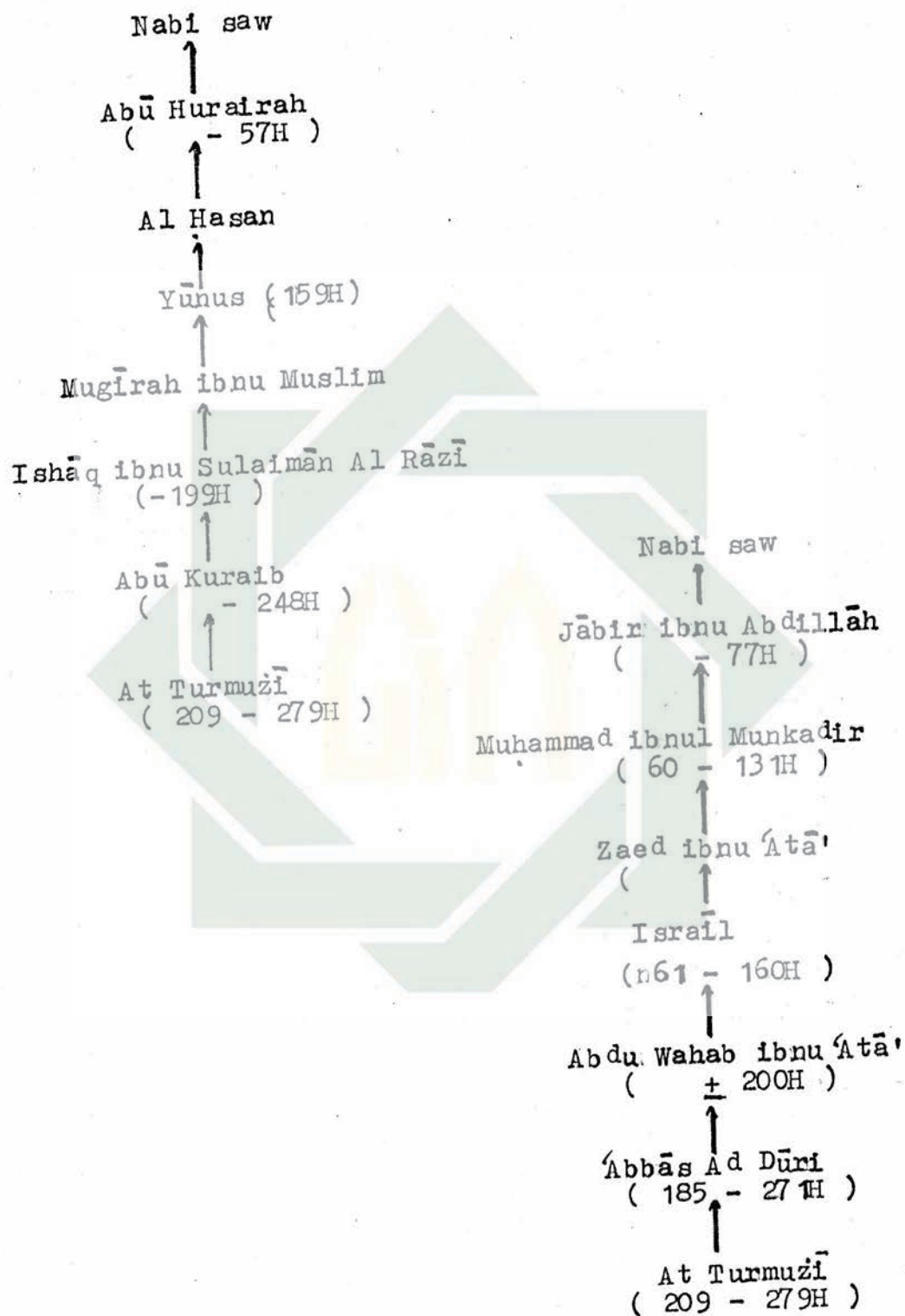


4. Dalam Sunan Abu Dawud.



5. Dalam Sunan At-Turmuzi.





6. Dalam Sunan Ibnu Majah.

